

**PROFIL EFIKASI DIRI GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING SMA DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Indah Margareta

NIM: 06071282025030

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PROFIL EFIKASI DIRI GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING SMA DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Indah Margareta

NIM: 06071282025030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.

NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

NIP. 198808182015042001



**PROFIL EFIKASI DIRI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMA DI
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Margareta

NIM: 06071282025030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons ()
2. Anggota : Silvia AR, S.Pd., M.Pd. ()



Indralaya, 19 juli 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Indah Margareta

NIM : 06071282025030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karyaini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Indah Margareta

NIM. 06071282025030

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Silvia AR, M.Pd., sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Heru Supeno, S.Pd.,M.Si., dan ibu Fithriani, S.Pd., selaku ketua dan sekretaris kelompok Musyawarah Besar Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) kabupaten Ogan Ilir. Serta seluruh anggota kelompok MGBK yang telah berkontribusi selama penulis melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 19 Juli 2024

Penulis



Indah Mangareta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim. Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran *Allah Subhanahu wa taala* karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada *Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam*. Adapun skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Diri sendiri, Indah Margareta yang telah bertahan dan berkembang selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih karena tidak memilih opsi untuk menyerah.
2. Orang tua penulis, bapak Ahmad Sohe dan Ibu Fatmawati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan di setiap langkah yang diputuskan penulis. Kedua orang berharga yang menjadi alasan penulis untuk hidup dengan baik.
3. Keluarga besar penulis. Almarhum/almarhumah kakek dan nenek, *ujang, cek, uju, neng, mamang*, bibi, *uwak*, serta kucing-kucing penulis yang memberikan dukungan di masa sulit.
4. Dosen pembimbing penulis, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, yang sudah membantu penulis menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Tanpa bantuan beliau, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Koordinator program studi Bimbingan dan Konseling, ibu Fadhlina Rozaqqyah, M.Pd, yang telah membantu dan memperlancar penulis proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang selama proses perkuliahan telah memberikan penulis ilmu, pengalaman, serta kenangan manis yang berharga dan tidak ingin penulis lupakan.
7. Ketua dan sekretaris MGBK Ogan Ilir, bapak Heru Supeno, S.Pd., M.Si, dan ibu Fithriani, S.Pd, yang sudah membantu, mengayomi, dan kooperatif kepada penulis selama proses penelitian. Terima kasih atas bantuannya pak/bu.

8. Bapak Yusi Rizal, S.Pd, yang telah banyak membantu penulis selama proses pra penelitian.
9. Seluruh anggota MGBK Ogan Ilir yang telah menyisihkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis sangat berterima kasih atas kerjasamanya.
10. Admin program studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam hal pengadministrasian selama perkuliahan penulis.
11. Sahabat penulis, Siska, Arida, dan Dita. Terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
12. Teman-teman seperjuangan penulis. Pratiwi, Fadilla, Vera, dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu. Terima kasih atas waktu, canda tawa, kekecewaan, keisengan, kemarahan, serta keakrabannya yang bernilai. Semoga kita bisa terus menjalin pertemanan yang baik kedepannya.
13. Almamater kebanggaan penulis, Universitas Sriwijaya yang telah menyediakan tempat untuk menimbah ilmu, mengenal orang-orang baru, dan merasakan bangku perkuliahan yang penulis sempat mengira hanya akan jadi Impian.

MOTTO

“A good example is the best sermon”

-Benjamin Franklin-

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Efikasi Diri	8
2.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri	9
2.3 Sumber-Sumber Efikasi Diri	12
2.4 Fungsi Efikasi Diri	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian	17
3.3 Definisi Operasional Variabel	18
3.4 Populasi dan Sampel	18
3.4.1 Populasi	18
3.4.2 Sampel	19
3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	20

3.5.1 Waktu Penelitian	20
3.5.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Instrumen Penelitian.....	20
3.7.1 Kisi-Kisi Skala Instrumen.....	21
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian.....	22
3.8.1 Uji Validitas	22
3.8.2 Uji Reliabilitas	26
3.9 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Deskripsi Presentase Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir	29
4.1.2 Deskripsi Presentase Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Aspek Tingkatan (<i>Level</i>).....	32
4.1.3 Deskripsi Presentase Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Aspek Keluasan atau Keumuman (<i>Generality</i>).....	33
4.1.4 Deskripsi Presentase Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Aspek Kekuatan (<i>Strength</i>)	34
4.2 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Guru BK SMA di Kabupaten Ogan Ilir	18
Tabel 3.2 Skor Skala Likert.....	21
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling	21
Tabel 3.4 Jumlah Ahli dan Implikasinya terhadap Skor Batas Minimum CVI yang dapat Diterima	24
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Isi Skala Efikasi Diri Guru BK	24
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 3.7 Kategorisasi Tingkat Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Data Jenis Kelamin Responden	29
Tabel 4.2 Distribusi Data Usia Responden	30
Tabel 4.3 Distribusi Data Lama Dinas Responden	30
Tabel 4.4 Kategori Presentase Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir	30
Tabel 4.5 Kategori Presentase Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Ogan Ilir Berdasarkan Aspek Tingkatan (Level)	32
Tabel 4.6 Kategori Presentase Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Aspek Keluasan atau Keumuman (Generality)	34
Tabel 4.7 Kategori Presentase Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir Berdasarkan Aspek Kekuatan (Strength)	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Penelitian	48
Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan	49
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan.....	50
Lampiran 4 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	53
Lampiran 5 Data Guru BK di Ogan Ilir berdasarkan SIMPKB kelompok MGBK	54
Lampiran 6 SK Pembimbing.....	55
Lampiran 7 SK Validator	57
Lampiran 8 Lembar Penilaian Validasi Ahli 1	58
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi Ahli 1	61
Lampiran 10 Lembar Penilaian Validasi Ahli 2	62
Lampiran 11 Surat Keterangan Validasi Ahli 2.....	65
Lampiran 12 Lembar Penilaian Validasi Ahli 3	66
Lampiran 13 Surat Keterangan Validasi Ahli 3.....	69
Lampiran 14 Tabulasi Hasil Uji Validitas	70
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	71
Lampiran 16 SK Izin Penelitian Dekanat.....	72
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi	73
Lampiran 18 Bukti Penyebaran Instrumen Penelitian	74
Lampiran 19 Dokumentasi <i>Google Form</i> Skala Efikasi Diri.....	75
Lampiran 20 Dokumentasi Jawaban <i>Google Form</i> Responden.....	79
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian dari MGBK..	82
Lampiran 22 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	83
Lampiran 23 Tabulasi Kategorisasi Skala Efikasi Diri	84
Lampiran 24 Persetujuan Review Hasil Penelitian	85
Lampiran 25 Buku Bimbingan.....	86
Lampiran 26 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	87
Lampiran 27 Hasil Tes Kemiripan	88

ABSTRAK

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam menjalankan tugas, mengatasi hambatan, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil efikasi diri guru bimbingan dan konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan instrumen skala psikologi dan dianalisis dengan metode deskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 31 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 guru bimbingan dan konseling yang menjadi responden, 6,45% (2 responden) memiliki tingkat efikasi diri sangat tinggi, 29,03% (9 responden) memiliki efikasi diri tinggi, 29,03% (9 responden) memiliki tingkat efikasi diri sedang, 32,26% (10 responden) memiliki tingkat efikasi diri rendah, dan 3,23% (1 responden) memiliki efikasi diri sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa profil efikasi diri guru bimbingan dan konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir paling banyak berada pada kategori rendah. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dari berbagai pihak agar efikasi diri guru bimbingan dan konseling di Ogan Ilir yang berada pada kategori rendah ini agar dapat meningkat.

Kata-kata Kunci: Efikasi Diri, Guru Bimbingan dan Konseling, Ogan Ilir

ABSTRACT

Self-efficacy is an individual's belief in their ability to successfully perform tasks, overcome obstacles, and achieve desired goals. This study aims to describe the self-efficacy profile of high school guidance and counseling teachers in Ogan Ilir Regency. The research approach used is quantitative with descriptive design. Data were collected using a psychological scale instrument and analyzed using the descriptive percentage method. The study used total sampling technique with a sample size of 31 respondents. The results showed that out of the 31 guidance and counseling teachers who were respondents, 6.45% (2 respondents) had a very high level of self-efficacy, 29.03% (9 respondents) had high self-efficacy, 29.03% (9 respondents) had a moderate level of self-efficacy, 32.26% (10 respondents) had a low level of self-efficacy, and 3.23% (1 respondent) had very low self-efficacy. These results indicate that the self-efficacy profile of high school guidance and counseling teachers in Ogan Ilir Regency is mostly in the low category. Therefore, special attention is needed from various parties to help improve the self-efficacy of guidance and counseling teachers in Ogan Ilir who are in the low category.

Keywords: *Self-Efficacy, Guidance and Counseling Teachers, Ogan Ilir*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun fondasi intelektual, kepribadian, dan hubungan sosial individu. Pendidikan merupakan poros penting perkembangan ilmu pengetahuan yang menjadi tonggak kemajuan suatu bangsa. Menurut Pristiwanti, et al., (2022) pendidikan mencakup semua proses pembelajaran sepanjang hidup yang terjadi dalam berbagai konteks serta memiliki peran positif dalam perkembangan setiap individu. Pendapat serupa disampaikan Purnomo (2019:13) yang menyatakan bahwasanya pendidikan adalah suatu lembaga yang memiliki peran fundamental dalam menanamkan dan mewariskan norma serta perilaku manusia dengan tujuan mengarahkan mereka menuju pengetahuan dan pemahaman diri, sehingga mereka siap untuk berkontribusi dalam membangun bagian yang integral dari masyarakat. Butt (dalam Anwar, 2015:24) menyatakan, pendidikan merupakan aktivitas menerima dan menyampaikan informasi agar warisan budaya dapat dipertahankan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan meliputi semua kegiatan menerima dan memberi pengetahuan kepada individu yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan masyarakat.

Berbicara tentang pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peranan sekolah. Sekolah memegang peran krusial dalam ranah pendidikan sebagai pusat pendidikan formal yang tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter, membimbing perkembangan sosial, dan menyiapkan individu untuk berkontribusi dalam masyarakat. Sekolah dikatakan bermutu apabila berkorelasi dengan perkembangan kualitas peserta didik (Satria et al., 2019). Secara sederhana dapat diartikan bahwa keberhasilan sekolah sebagai lembaga pendidikan bertumpu pada perkembangan peserta didiknya. Membantu peserta didik dalam mengembangkan diri bukanlah hal yang mudah. Karena seiring

meningkatnya jenjang pendidikan yang dilalui oleh seorang peserta didik, akan meningkat pula tekanan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut dalam usaha pengembangan dirinya. Oleh sebab itu, diperlukan kerjasama antara seluruh personel sekolah dimulai dari kepala sekolah, guru, hingga orang tua peserta didik untuk menjalankan peran mereka masing-masing dengan baik.

Seluruh personel sekolah memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam hal pemberian pendidikan yang baik kepada peserta didik, tidak terkecuali guru. Peran guru tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan intelektual peserta didik. Guru juga berperan penting dalam hal pendidikan karakter, pengarahan karir, serta pemberian bantuan pemecahan masalah peserta didik. Muhyani, et al., (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara peran guru dengan kepribadian peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut, Nurtiwiyono (2023) menyampaikan guru berperan penting dalam kesehatan mental peserta didik, terlebih mereka yang menginjak usia remaja. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa kemampuan seorang guru dalam melakukan perannya pada suatu proses pembelajaran akan mempengaruhi intensitas belajar para peserta didik (Sari & Yulhendri, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa guru merupakan sosok yang mengambil bagian besar dalam pendidikan peserta didik. Oleh sebab itu seorang guru diharuskan memiliki kemampuan yang memadai agar dapat menjalankan peran-peran tersebut sebagaimana mestinya.

Terdapat tiga jenis guru di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Adapun jenis-jenis guru tersebut terdiri dari guru kelas, guru mata Pelajaran, dan guru bimbingan dan konseling. Guru kelas merupakan guru yang bertanggung jawab melaksanakan proses pembelajaran untuk beragam mata pelajaran kecuali mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga serta pendidikan agama. Guru kelas dapat ditemukan pada satuan pendidikan formal tingkat Taman Kanak – Kanak (TK) sederajat ataupun Sekolah Dasar (SD) sederajat. Selanjutnya guru mata pelajaran, guru ini fokus pada

pengembangan pemahaman siswa terhadap 1 (satu) mata pelajaran tertentu. Misalnya seperti geografi, matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, biologi, kesenian, olahraga, dan lainnya. Yang terakhir, tapi tidak kalah penting adalah guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK merupakan sosok guru yang memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Layanan yang diberikan dapat mencakup aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengentaskan permasalahan serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.

Setiap pendidik memiliki standar kompetensi dalam bidang masing-masing (Sianturi et al., 2022). Guru bimbingan dan konseling (BK) sebagai pendidik yang mempunyai tugas kompleks juga punya standar tersendiri terkait kompetensinya. Seorang guru bimbingan dan konseling dituntut untuk melaksanakan tugas pokok yang meliputi; penyusunan rencana bimbingan, pelaksanaan bimbingan, evaluasi proses dan hasil bimbingan, serta perbaikan tindak lanjut bimbingan dengan memanfaatkan hasil evaluasi (Hidayat et al., 2019). Selain itu, guru BK juga dituntut untuk melakukan assesmen, layanan responsif seperti konseling individu dan kelompok, serta menjalin kerjasama dengan seluruh *stakeholder* layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Pasal 1 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan “Guru Bimbingan dan Konseling adalah pendidik yang berkualifikasi akademik minimal Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki kompetensi di bidang Bimbingan dan Konseling”.

Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang. Bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan yang diberikan oleh konselor atau guru BK kepada konseli atau peserta didik untuk membantu mereka memahami diri sendiri, membuat keputusan, memahami dan mengetahui cara mengembangkan potensi mereka, serta mendorong agar konseli selalu bertanggung jawab atas pilihannya (Evi, 2020). Layanan bimbingan konseling harus dirancang terlebih dahulu oleh guru BK agar program yang

dijalankan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Seorang guru BK harus memiliki keyakinan dan kemampuan yang mumpuni untuk menjalankan program yang banyak dengan waktu terbatas. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Byars (dalam Tanjung et al., 2020) yang menyatakan bahwa faktor individu dan lingkungan mempengaruhi kinerja guru. Faktor individual berupa jumlah energi fisik dan mental yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, sifat pribadi, dan persepsi peran. Sedangkan faktor lingkungan termasuk kondisi fisik, peralatan, waktu, material, pendidikan, supervisi, desain organisasi, pelatihan, dan lainnya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru BK adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan bagian dari teori sosial kognitif yang dikenalkan oleh Albert Bandura. Efikasi diri menekankan peran penting pengaruh lingkungan dan pengalaman pribadi dalam pembentukan perilaku individu. Efikasi diri dipandang sebagai faktor kunci dalam motivasi, penyesuaian diri, dan pencapaian tujuan. Selanjutnya, konsep ini terus berkembang melalui penelitian dan aplikasi di berbagai konteks, termasuk pendidikan, kesehatan, dan karier. Efikasi diri sangat menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan dan seberapa baik seseorang bertahan dalam menghadapi tantangan dan pengalaman yang menyakitkan (Tanjung et al., 2020).

Beberapa penelitian telah menunjukkan pentingnya efikasi diri bagi seorang guru BK. Contohnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2022) yang menyatakan bahwa secara umum efikasi diri dalam melaksanakan konseling kelompok dengan pendekatan realitas pada guru BK SMP di Indralaya termasuk kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa pemberian layanan responsif seperti konseling kelompok membutuhkan guru BK yang memiliki efikasi diri cenderung tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliarnita et al., (2021) juga menunjukkan Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki guru maka akan semakin meningkat pula kinerja guru tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian ini, Afriyanti et al., (2021) juga menemukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kinerja guru bimbingan konseling

SMA kota Pekanbaru. Penelitian lain yang dilakukan di kota Kendari menyebutkan dari 60 sampel penelitian yang merupakan guru BK aktif, terdapat 27 (45%) guru BK yang memiliki tingkat efikasi diri dengan kategori rendah, 29 (48,33%) guru BK yang memiliki efikasi diri yang sedang, dan empat (6,67%) guru BK dengan tingkat efikasi diri yang tinggi (Kahar et al., 2023). Berdasarkan beberapa penelitian mengenai efikasi diri guru BK, dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri guru BK bervariasi dan tinggi rendahnya efikasi diri seorang guru BK akan sangat berdampak dengan penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tempatnya bertugas. Bahri et al., (2019) menyatakan kurangnya efikasi diri seorang guru BK dalam melakukan pekerjaannya dapat membuat guru BK itu mengesampingkan tugas yang seharusnya dilakukan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 di SMAN 1 Tanjung Raja yang dilakukan peneliti dengan salah seorang guru BK di kabupaten Ogan Ilir diketahui bahwa guru BK merupakan sosok yang sangat penting dan memiliki peran kompleks di sekolahnya. Seorang guru BK bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai program BK yang dirancang dan melaksanakan tanggung jawab lain di sekolah yang sama-sama tidak bisa dikesampingkan. Meskipun memiliki tugas dan tanggung jawab yang banyak, dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru BK yang diwawancarai peneliti sangat yakin akan kemampuannya dalam melaksanakan seluruh tanggung jawab dan tugas sebagai seorang guru dengan baik, tidak hanya terbatas pada tugas tertentu. Lebih lanjut, guru BK tersebut menyatakan bahwa lingkungan sekolah tempatnya bertugas sangat mendukung program-program BK yang ada serta memberikan fasilitas memadai agar layanan tersebut dapat dijalankan dengan baik sehingga dapat menunjang keyakinan dan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan seluruh tugas sebagai seorang guru BK dengan baik.

Guru BK tersebut menyatakan bahwa setiap layanan dalam bimbingan dan konseling memiliki tantangannya tersendiri. Jika seorang guru BK tidak yakin akan kemampuannya, maka tantangan ini akan terasa sangat berat. Guru BK tersebut menyatakan bahwa tidak semua guru BK ditempatkan di sekolah yang memiliki

fasilitas memadai dan lingkungan yang mendukung. Terkadang hal ini yang menyebabkan kurang maksimalnya layanan yang diberikan kepada peserta didik dan kurangnya keyakinan seorang guru BK dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Pernyataan yang disampaikan oleh guru BK ini sejalan dengan yang disampaikan ketua MGBK kabupaten Ogan Ilir kepada peneliti. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 melalui *zoom meeting*, ketua MGBK Ogan Ilir menyampaikan bahwa tidak semua sekolah di kabupaten Ogan Ilir memiliki Fasilitas memadai dan lingkungan yang mendukung dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Hal ini menyebabkan efikasi diri guru BK di setiap sekolah di Ogan Ilir berbeda-beda. Lebih lanjut beliau menyatakan bahwa sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian yang membahas mengenai tingkatan efikasi diri guru BK di kabupaten Ogan Ilir. Sehingga tidak diketahui secara pasti anggapan guru BK di Ogan Ilir secara umum terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan dan menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sangat penting bagi seorang yang berprofesi sebagai guru BK. Namun sayangnya hingga saat ini belum ada penelitian yang memberikan gambaran mengenai tingkat efikasi diri guru BK SMA di Kabupaten Ogan Ilir. Hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Profil Efikasi Diri Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Ogan Ilir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana profil efikasi diri guru bimbingan dan konseling SMA di kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil efikasi diri guru bimbingan dan konseling SMA di kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsi berupa pengetahuan untuk memperkaya wawasan dalam literatur mengenai efikasi diri guru BK SMA di konteks regional yang spesifik, yaitu Ogan Ilir.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu merancang program pelatihan yang khusus untuk meningkatkan efikasi diri guru BK di SMA Ogan Ilir, membantu mereka menjadi lebih efektif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan internal yang mendukung peningkatan efikasi diri guru BK. Kebijakan tersebut dapat mencakup aspek pengembangan profesional, pengakuan atas prestasi, atau dukungan lainnya yang diperlukan oleh guru BK.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal ataupun perbandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan efikasi diri khususnya dalam konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, A., Gimin, & Kartikowati, R. S. (2021). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Pelatihan, dan Self Efficacy Guru Bimbingan Konseling SMA Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(2), 148–161. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.148-161>
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan* (1st ed.). Kencana.
- Azhari, M. N., Turmudi, & Sujarwo, I. (2022). Self-Efficacy Santri dalam Penggunaan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Pesantren dengan Pendekatan Saintifik. *Edukapedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 69–75.
- Bahri, S., Nurbaity, & Tobing, M. S. (2019). Efikasi Diri Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kompetensinya. *Jurnal Pencerahan*, 14(2), 105–113. <http://www.jurnalpencerahan.org/index.php/jp/article/view/2>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control* (1st ed.). W.H. Freeman and Company.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 72–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.589>
- Fung, B. K., Neolaka, A., & Sihotang, H. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Kepuasan Kerja Guru terhadap Komitmen Organisasi pada SPK SD dan SMP di Kecamatan Kalideres dan Cengkareng Provinsi Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 154–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/jmp.v9i2.3018>
- Hidayat, D. R., Badrujaman, A., & Suryarsi, S. (2019). Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling SMP di Sub Rayon 01 Kota Bekasi. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 51–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/INSIGHT.081.05>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Juhri, J., & Suhardi, M. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial (JKSM)*, 1(2), 70–76. <https://doi.org/10.61116/jksm.v1i2.166>
- Kahar, L., Nisa, A., Marisa, C., & Dachmiati, S. (2023). Kontribusi Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.30998/ocim.v3i1.8997>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014.pdf>

- Lestari, M. (2022). Efikasi Diri Guru BK dalam Melaksanakan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Realitas di SMP Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 54–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jkk.v9i1.16758>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Martin, L. E., & Mulvihill, T. M. (2019). Voices in Education: Teacher Self-Efficacy in Education. *The Teacher Educator*, 54(3), 195–205. <https://doi.org/10.1080/08878730.2019.1615030>
- Mawaddah, H. (2021). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Minarni. (2020). Efikasi Diri Guru (Studi Di Kabupaten Sidenreng Rappang - Sulawesi Selatan). *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.53491/porosonim.v1i2.33>
- Mufidah, E. F., Pravesti, C. A., & Farid, D. A. M. (2022). Urgensi Efikasi Diri: Tinjauan Teori Bandura. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 3(2), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/pdabkin.v3i2.148>
- Muhyani, Fajriansyah, D., & Rofiah. (2022). Hubungan peran guru dengan kepribadian siswa dan pemanfaatan media sosial di SMA Riyadlul Jannah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 547–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i4.8816>
- Mullen, P. R., Newhart, S., Haskins, N. H., Shapiro, K., & Cassel, K. (2019). An Examination of School Counselors' Leadership Self-Efficacy, Programmatic Services, and Social Issue Advocacy. *Journal of Counselor Leadership and Advocacy*, 6(2), 160–173. <https://doi.org/10.1080/2326716X.2019.1590253>
- Nurhikmah, H., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kreatifitas Kerja Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Cibungbulang. *Primer Edukasi Journal*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.56406/jpe.v1i2.6>
- Nurtiwiyono, H. (2023). Peran Guru bagi Kesehatan Mental Siswa Sekolah Menengah Atas dalam Proses Belajar Mengajar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/consilium.v3i2.3509>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, Ratna, S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

- Purnomo, H. (2019). *Psikologi Pendidikan* (T. Wahyono (ed.); 1st ed.). LP3M UMY.
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 1194–1199. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>
- Rizki, F., & Appulembang, Y. A. (2021). Peran Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri Selama Pembelajaran Online. *Psychology Journal of Mental Health*, 3(1), 70–81.
- Ruswadi, I., Masliha, & Supriatun, E. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa D3 Keperawatan Menghadapi Ujian Akhir. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(2), 32–43. <https://doi.org/10.55606/klinik.v1i2.543>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputri, I. A. D., & Ayriza, Y. (2021). Hubungan Perilaku Prososial dengan Persepsi Penerimaan Teman Sebaya pada Remaja Awal. *Acta Psychologia*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.21831/ap.v3i1.40013>
- Sari, N. R., & Yulhendri. (2020). Pengaruh Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8526>
- Sartana, F., Entang, M., Patras, Y. E., & Harijanto, S. (2020). Peningkatan Kreativitas Kerja Guru Dengan Memperbaiki Budaya Organisasi Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 41–45. <https://doi.org/10.33751/jmp.v8i1.1964>
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, Maulana, A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Sianturi, R., Luthfillah, N., Zakkiyah, H., & Wulandari, R. (2022). Status Profesi Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Journal of Education Research*, 3(2), 42–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v3i2.75>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Bleanded Learning di Masa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13(1), 68–73. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>

- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 380–391. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.554>
- Tirmizi, A., Rokhmat, J., & Sukardi, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keinovatifan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lombok Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1606>
- Warohma, C. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. In *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling* (Vol. 10). Universitas Sriwijaya.
- Yuliarnita, H., Natuna, D. A., & Azhar. (2021). Kontribusi Self Efficacy dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru BK di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 9(2), 193–205. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31258/jmp.9.2.p.193-205>
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Education in Medicine Journal*, June. <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>